

EDISI : Senin, 16 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Pemkab*

Merger Dinas, Pemkab Hemat Miliaran

- Kajian Awal, Satu Instansi Rp 3 Miliar
- Ada Empat Instansi yang Pasti Digabung

SINGARAJA, Radar Bali - Rencana melakukan penggabungan atau merger dinas di Pemkab Buleleng bisa menghemat anggaran miliaran rupiah. Penggabungan dua dinas menjadi satu, disebut bisa menghemat anggaran hingga Rp 3 miliar. Kini pemerintah disebut masih melakukan kajian teknis terkait rencana penggabungan instansi itu. Setidaknya ada empat di-

nas yang hampir pasti digabung dengan dinas lain. Masing-masing Dinas Pemadam Kebakaran, Dinas Perikanan, Dinas Statistik, serta Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM). Dinas-dinas itu sebenarnya cukup produktif, hanya saja perhitungan tugas pokok fungsi (tusi) terbilang kecil.

Rencananya Dinas Pemadam Kebakaran akan merger

dengan Satuan Polisi Pamong Praja. Dinas Perikanan bergabung dengan Dinas Ketahanan Pangan. Dinas Statistik bergabung dengan Dinas Kominfo Sandi atau Bappeda Litbang. Sementara Dinas Koperasi dan UKM akan bergabung dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

Asisten Tata Pemerintahan Setda Buleleng Putu Karuna yang dikonfirmasi kemarin (15/9) mengatakan pemerintah masih melakukan kajian terkait hal itu. Selain mengkaji tusi masing-masing instan-

Target Desember sudah selesai kajiannya. Memang saat kami kaji, ketika sebuah instansi digabung. Bisa efisiensi Rp 2 miliar sampai Rp 3 miliar. Kalau dapat efisiensi seperti itu kan bisa diarahkan ke sektor lain."

PUTU KARUNA
Asisten Tata Pemerintahan
Buleleng



EKA PRASETYA/RADAR BALI

si, pihaknya juga menghitung berbagai indikator kinerja yang ada. Ia menargetkan rencana merger instansi itu

bisa tuntas pada akhir Desember nanti.

"Target Desember sudah selesai kajiannya. Memang saat kami kaji, ketika sebuah instansi digabung. Bisa efisiensi Rp 2 miliar sampai Rp 3 miliar. Kalau dapat efisiensi seperti itu kan bisa diarahkan ke sektor lain," kata Karuna.

Menurutnya opsi penggabungan instansi memang sangat mungkin diambil. Sebab jumlah sumber daya manusia (SDM) utamanya dari aparat sipil negara

(ASN) terus berkurang tiap tahunnya. Selain itu anggaran yang ada juga sangat terbatas. Namun ia menyebut keputusan itu akan kembali ke tangan bupati. "Keputusannya memang tergantung bupati.

Kami hanya beri kajian saja. Kalau misalnya dia masuk indikator paling rendah, itu pasti dilebur. Tapi kalau misalnya dinasnya masih produktif, tapi berdasarkan pertimbangan SDM, anggaran, tugas pokok dan fungsi itu kecil, itu juga bisa dilebur," demikian Karuna. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *radar Bali*

Kategori : *pemkab*



EKA PRASETIA/RADAR BALI

MADE PUTRI NARENI

PEREMPUAN politisi akan mewarnai kursi pimpinan di DPRD Buleleng 2019-2024. Politisi Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Made Putri Nareni akan duduk sebagai Wakil Ketua DPRD Buleleng selama lima tahun mendatang. Putri Nareni merupakan perem-

puan politisi kedua yang duduk di posisi pimpinan DPRD Buleleng. Sebelumnya ada nama Tiwik Ismarheningrum dari Partai Golkar yang juga sempat jadi Wakil Ketua DPRD Buleleng.

Politisi asal Desa Les, Kecamatan Tejakula itu mengaku posisi wakil

ketua akan makin memuluskan misinya memperjuangkan hak perempuan dan anak. Bersama dengan sejumlah srikandi partai lain yang juga duduk di kursi DPRD Buleleng, ia akan memperjuangkan perlindungan bagi kaum hawa. "Ini jelas angin segar bagi kami.

Ini akan makin memperkuat perjuangan kami di lembaga terhadap isu-isu terkait kesejahteraan perempuan dan anak," kata Nareni.

Kini hal yang paling utama menjadi perjuangan Nareni, adalah memastikan diterapkannya Perda Perlindungan Per-

empuan dan Anak Korban Kekerasan. Perda itu baru ditetapkan pada bulan Mei lalu.

"Otomatis fasilitas pendukung untuk melindungi perempuan dan anak ini harus disediakan. Kami dorong agar ini dijadikan prioritas," tegasnya. (eps)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *radar Bali*

Kategori : *Sosial*



JULIADI/ RADAR BALU

BERBAGI: Syuriyah NU H. Zulhikam, Kalapas Singaraja Risman, Kepala Sekolah Minda Buleleng H. Lewak Karma dan Manajer Auto 2000 Singaraja Juan Felix (berdiri ki-ka) bersama siswa Minda Buleleng

Meriahkan Tahun Baru Islam, Minda Buleleng Peduli dan Berbagi

SINGARAJA, *Radar Bali* - Banyak cara yang dilakukan untuk memperingati Tahun Baru Islam 1441 Hijriyah. Di Buleleng salah satu Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Buleleng menggelar syiar Muharram dengan peduli dan berbagi bersama para santri. Peringatan Tahun Baru Islam 1441 Hijriyah diselenggarakan di MIN 2 Buleleng, Minggu (14/9). Turut hadir donatur Syuriyah NU H. Zulhikam, Kalapas Singaraja Risman, Manajer Auto 2000 Singaraja Juan Felix dan Isma, perwakilan donatur dari wali siswa.

Kepala Sekolah MIN 2 Buleleng H. Lewak Karma mengatakan peringatan Tahun Baru Islam sebagai momentum refleksi di awal tahun dan syiar Islam yang merupakan agama yang toleran, damai, dan aman. Kemudian mengenang kembali kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Kota Yasrib (Madinah). "Selain itu peringatan Tahun Baru Islam sedikit tidak kami dapat berbagi dan peduli kepada fakir miskin dan anak yatim piatu dengan memberikan mereka bantuan dan santunan," ungkap pria yang kini menjabat sebagai Koordinator Wilayah IV PP Pergunu.

Ditambahkan pria yang baru saja usai menunaikan ibadah haji ketanah suci Mekkah. Saat ini sebanyak 21 anak yatim piatu yang diberikan santunan. Bantuan yang diberikan berupa sembako dan lainnya. Di

sisi lain pihak sekolah juga memberikan penghargaan dan hadiah kepada beberapa siswa Minda yang berprestasi menjadi juara dan kegiatan olimpiade dalam beberapa ajang lomba rangkaian peringatan Tahun Baru Islam di Masjid Agung Jamik, Singaraja beberapa waktu lalu.

"Kami sampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada panitia yang telah memotivasi anak dan siswa Minda yang sudah meraih prestasi. Kemudian para donatur yang telah memberikan sedikit rezekinya kepada anak-anak yatim piatu," ungkap H. Lewak Karma. Diusai acara Felix dan Risman diminta untuk mendoakan dan memotivasi anak-anak agar terus semangat belajar. (uli/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Kriminal*

14 Anggota Sindikat Illegal Logging Ditangkap

SERIRIT, Radar Bali - Polisi disebut membekuk sindikat pencurian kayu hutan (illegal logging) di wilayah hutan lindung Munduk Lopeng, Desa Lokapaksa. Informasi yang dihimpun Jawa Pos Radar Bali, polisi mengamankan setidaknya 14 orang dalam peristiwa tersebut.

Aksi pencurian kayu itu terendus pada Jumat (13/9) malam lalu. Saat itu sebuah truk dengan

nomor polisi L 8430 UH melintas di wilayah Banjar Dinas Sorga, Desa Lokapaksa. Truk itu melintas pada malam hari dan disebut membawa beban berat.

Lantaran curiga, warga pun meneruskan informasi itu pada polisi. Saat dihentikan polisi, diketahui truk itu mengangkut gelondongan kayu tanpa dokumen resmi. Pengemudi truk yang diketa-

hui bernama Wisman, asal Kota Malang, Jawa Timur kemudian digelandang ke Mapolsek Seririt.

Dari keterangan pengemudi truk, ada 13 orang lainnya yang ikut bekerja. Polisi pun memburu para pelaku, termasuk memburu ke dalam hutan. Saat masuk ke dalam hutan, polisi menemukan setidaknya 15 buah tunggul kayu yang diduga kayu

sonokeling.

Kasubbag Humas Polres Buleleng Iptu Gede Sumarjaya mengatakan, polisi memang sudah memeriksa 14 orang dalam peristiwa tersebut. "Truknya dihentikan saat melintas di Jalan Raya Lokapaksa," kata Sumarjaya.

Disinggung soal penetapan tersangka, Sumarjaya menyebutkan polisi masih melakukan

pengembangan. Sumarjaya yang juga mantan Kanit Reskrim Polsek Kubutambahan itu memberi sinyal akan ada lebih dari seorang pelaku yang akan ditetapkan polisi.

"Masih pengembangan. Nanti akan ditetapkan, diantaranya diduga yang menyuruh, diduga yang nebang, diduga yang mengangkut, dan peran-peran lainnya," kata Sumarjaya. (eps/gup)



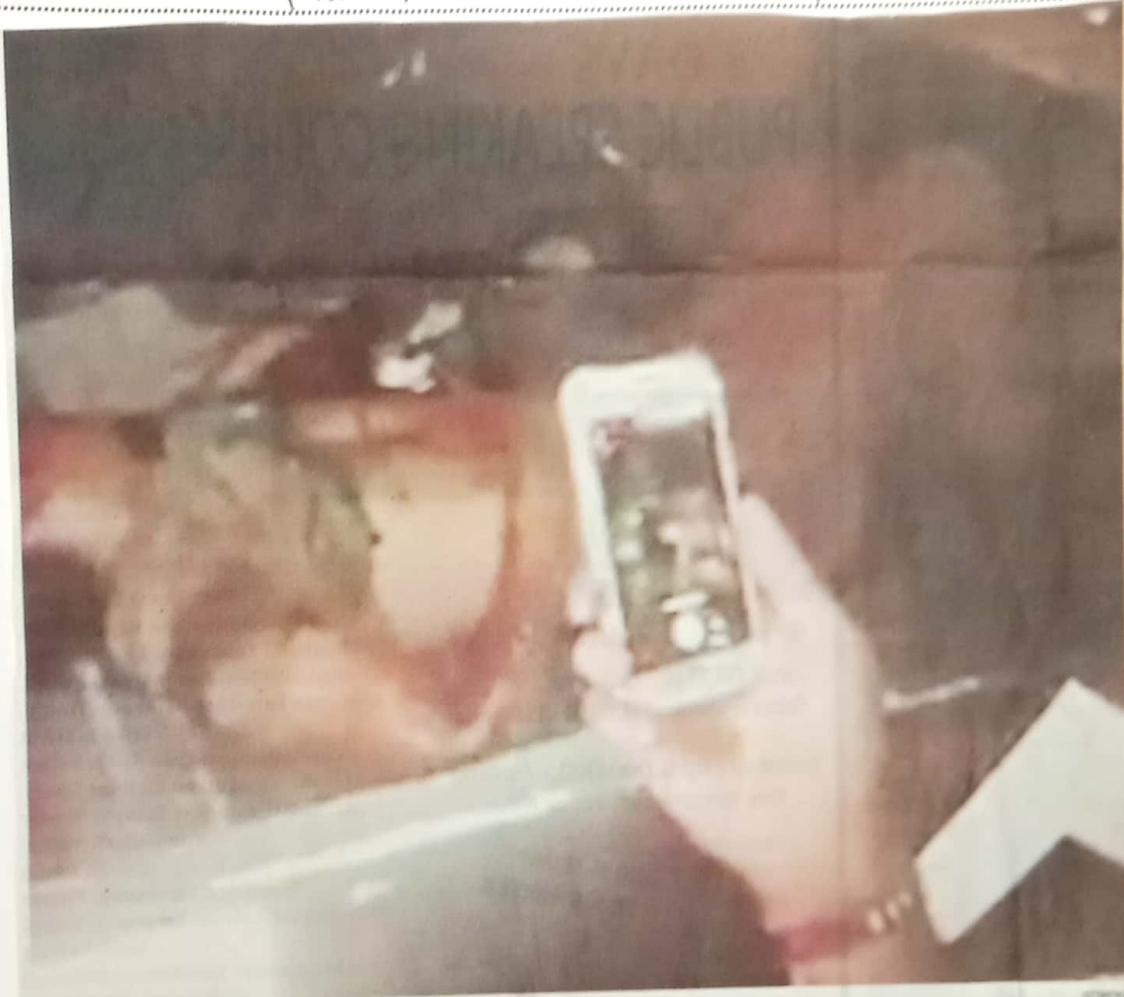
KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Radar Bali

Kategori :

Kriminal



APES: Hasani, tak berdaya usai motor curian yang dikendarainya menabrak pemotor lain di depan jembatan timbang Desa Banjarasem

Kabur, Tabrak Pemotor, Maling Sekarat

SERIRIT, Radar Bali - Aksi pencurian sepeda motor kembali terjadi di Kabupaten Buleleng pada Sabtu (15/9) malam. Pelakunya berhasil ditangkap dalam hitungan menit. Pelaku pencurian ditangkap setelah terlibat kecelakaan dan sekarat tak jauh dari tempat kejadian.

Peristiwa berawal saat sepeda motor DK 2583 UAB milik Nurlina, 37, warga Kelurahan Seririt, terparkir di Pasar Senggol Seririt. Saat diparkir, sepeda motor itu dalam posisi kunci nyantol.

Kebetulan saat itu suami korban tengah menurunkan barang dari motor yang hendak dibawa masuk ke toko.

Peluang itu dimanfaatkan pelaku Hasani, 34, warga Kabupaten Sumenep yang sementara ini indkos di wilayah Desa Patas. Pelaku langsung membawa kabur motor itu ke arah barat. Sebelum dibawa kabur, suami korban sempat menarik motor, namun gagal. Akhirnya terjadi aksi kejar-kejaran antara pelaku dengan korban.

Saat sampai di depan jembatan timbang Desa Banjarasem, maling

motor terlibat kecelakaan dengan pemotor lain hingga mengalami luka parah pada bagian kepala. Pelaku kemudian dievakuasi menggunakan mobil patroli Polsek Seririt menuju RSUD Santi Graha. "Memang benar ada kasus curanmor dengan TKP di Pasar Senggol Seririt sekitar jam 20.00 Sabtu malam. Sekarang kasusnya masih pengembangan, mohon bersabar," sebut Kasubbag Humas Polres Buleleng Iptu Gede Sumarjaya yang dikonfirmasi kemarin. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG